

SKRIPSI

**PENGARUH IKLAN BAHAYA MEROKOK
TERHADAP PERILAKU MEROKOK DI
KELURAHAN SILABERANTI KOTA PALEMBANG**



**ERIKA MAYA WIDYA
07121002139**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

SKRIPSI

PENGARUH IKLAN BAHAYA MEROKOK TERHADAP PERILAKU MEROKOK DI KELURAHAN SILABERANTI KOTA PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



ERIKA MAYA WIDYA
07121002139

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH IKLAN BAHAYA MEROKOK TERHADAP PERILAKU
MEROKOK DI KELURAHAN SILABERANTI KOTA PALEMBANG**


SKRIPSI

Oleh:

ERIKA MAYA WIDYA

07121002139

Pembimbing I



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

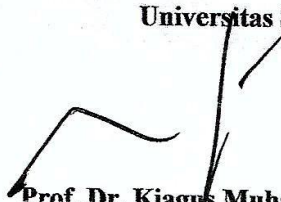
Indralaya, Agustus 2019

Pembimbing II



Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

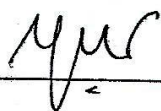
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Pengaruh Iklan Bahaya Merokok Terhadap Perilaku Merokok Di Kelurahan Silaberanti Kota Palembang" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 30 Juli 2019.

Indralaya, Juli 2019

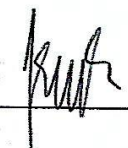
Ketua

1. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001



Anggota

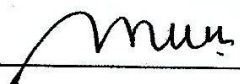
1. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001



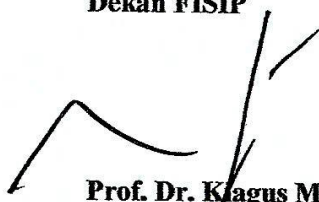
2. Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 196006251985031005



3. Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

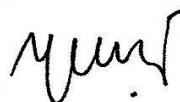


Mengetahui,
Dekan FISIP



Prof. Dr. Klagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erika Maya Widya

NIM : 07121002139

Jurusan : Sosiologi

Konsentrasi : Perencanaan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Iklan Bahaya Merokok Terhadap Perilaku Merokok Di
Kelurahan Silaberanti Kota Palembang

Alamat : Jalan Kampung Belakang. RT001 RW05 Kelurahan Kamal, Kecamatan
Kalideres, Jakarta Barat 11810, Provinsi DKI Jakarta

No. HP : 082186005527

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, Agustus 2018
Yang membuat pernyataan,



ERIKA MAYA WIDYA
NIM 07121002139

MOTTO dan PERSEMBAHAN

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya...”

Al-Baqarah (2) Ayat 286

“Selambat apapun kamu melangkah. Jangan berhenti. Melangkahlah terus, kamu pasti akan mencapai kesuksesan”

(Penulis)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Atas berkat rahmat Allah SWT, ku persembahkan Skripsi ini untuk:

- ❖ *Kedua orang tuaku, sebagai tanggung jawabku atas kerja keras dan pengorbanan yang kalian berikan untukku.*
- ❖ *Kedua adikku*
- ❖ *Almarhumah Oma Lilitiana tersayang*
- ❖ *Para keluarga. dan sahabat*
- ❖ *Seseorang yang selalu membantu serta mendoakan kesuksesanku*
- ❖ *Almamater ku tercinta*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan karunia, rahmat dan hidayah-Nya. Maka penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan berjudul **“Pengaruh Iklan Bahaya Merokok Terhadap Perilaku Merokok Di Kelurahan Silaberanti Kota Palembang”**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S-1) pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penyusunan skripsi tidak terlepas dari kerjasama berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, saran dan bantuan moril maupun materil. Maka pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.Sce, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si, selaku Ketua Jurusan Sosiologi Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si, sebagai pembimbing I yang selalu meluangkan waktu dan telah banyak memberikan pengarahan, saran dan nasihat serta pandangan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi dari awal penulisan hingga akhir penyusunan.
5. Mbak Safira Soraida, S.Sos, M.Sos, selaku pembimbing II yang selalu memberikan pengarahan, saran dan nasihat yang sangat membantu penulis, terutama mengenai teknik penulisan yang baik dan benar dalam menyelesaikan skripsi dari awal penulisan hingga akhir penyusunan.

6. Ibu Dra. Hj. Rogaiyah, selaku pembimbing akademik yang telah memberikan arahan selama menyelesaikan kuliah di FISIP Universitas Sriwijaya.
7. Seluruh dosen dan staff FISIP UNSRI yang telah banyak membantu selama masa perkuliahan di Kampus FISIP UNSRI atas ilmu pengetahuan dan pembelajaran yang penulis dapatkan di bangku kuliah.
8. Kedua orang tuaku, Bapak (Heru Handoko) dan Mamak (Korry) terima kasih yang sebesar-besarnya untuk selalu mendoakan setiap langkahku, memberikan motivasi, dorongan, nasihat, bantuan moril maupun materil yang tiada hentinya. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kasih sayang dan kebahagiaan pada kalian.
9. Kedua adik-adikku, Zakaria Arif Jatmiko dan Jefri Adi Susilo yang selalu memberikan motivasi dan semangat selama menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kasih sayang dan kebahagiaan pada kalian.
10. Sahabatku yang sangat aku sayangi dan selalu ada untukku baik suka maupun duka, sahabat sekaligus saudara bagiku Fitri Handayani, Yustika dan Mitha Gustina, terima kasih tanpamu aku hanyalah butiran debu.
11. Sahabat sekaligus keluarga kedua bagiku selama di kota ini, Aloha Squad kak Agus Burniat, mbak Dian Meilinda Sari, kak Riska Fitrah Aprianti, kak Septian Pratama Ambehy, kak Yos Fahleza, mbak Deslina Wandry, mbak Trida Zakaria, kak Rudi Hartono, Danu Diatama Duta, Rahmat Ramadan. Terima kasih sudah menjadi keluarga kedua bagiku dan selalu mendoakan aku. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kasih sayang dan kebahagiaan pada kalian.
12. Teman-teman terbaikku, Gusti Ayu Rivana Pratiwi, Nur Fitriyanti serta Fantastic Four Squad Nur Purnamasari, Sri Putri Puspa Ayu, Hidayat, Nasrullah dan Ridwan Hamid. Terima kasih sudah memberiku semangat dan selalu ada di saat suka maupun duka.
13. Khusus untuk kak Andin Rizqika Aliunputri yang bersedia membantuku dalam mengerjakan skripsi. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kasih sayang dan kebahagiaan padamu kak.

14. Para responden di Kelurahan Silaberanti, terima kasih telah memberikan banyak pelajaran dan telah mau meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
15. Teman-teman Sosiologi 2012: Ratu Balkis, Tri Astuti, Lili Latifah, Suci Wulandari, dan semuanya terima kasih atas kebersamaan selama ini.
16. Teman-teman KKN-83: Apriyani, Conny Adelia, Elisa Melia, Putri Descha, Mirza Sazeta, Ibnu Hardi dan Achmad Fahlevy terima kasih atas kebersamaan selama di Desa Petaling, Kab. Banyuasin 3.

“Tidak ada gading yang tak retak”, mungkin pepatah itu tepat kiranya untuk menggambarkan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun guna penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membaca, terima kasih.

Indralaya, Agustus 2019

Erika Maya Widya
NIM 07121002139

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul Pengaruh Iklan Bahaya Merokok Terhadap Perilaku Merokok Di Kelurahan Silaberanti Kota Palembang. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah ada pengaruh gambar seram peringatan bahaya merokok pada bungkus rokok terhadap perilaku merokok perokok aktif usia pertengahan (*Middle Age*) di Kelurahan Silaberanti Kota Palembang. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 96 responden. Penelitian ini dianalisis menggunakan metode kuantitatif dengan analisis korelasi dan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat keeratan yang cukup signifikan antara iklan bahaya merokok (gambar seram pada bungkus rokok) terhadap perilaku merokok. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,563 > 1,665$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara iklan bahaya merokok terhadap perilaku merokok. Nilai R square atau Koefisien Determinasi (KD) dalam penelitian ini adalah sebesar 0,248. Hal ini menunjukkan besarnya pengaruh variabel gambar seram pada bungkus rokok terhadap perilaku merokok ialah sebesar 24,8%. Sedangkan sisanya sebesar 75,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel X.

Kata Kunci : Iklan Bahaya Merokok, Perilaku Merokok, Usia Pertengahan

Mengetahui,
Pembimbing I



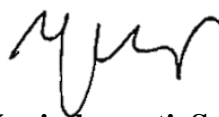
Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP 197506032000032 001

Pembimbing II



Safira Soraida, S.Sos, M.Sos
NIP. 198209112006042 001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP 197506032000032 001

SUMMARY

This study is entitled The Effect of Anti-Smoking Advertising on Smoking Behavior in the Kelurahan Silaberanti of Palembang City. The purpose of this study was to determine whether there is an effect of a scary picture of the warning of the anti-smoking ads on cigarette packs on the smoking behavior of active middle age smokers in Kelurahan Silaberanti, Palembang City. The number of samples in this study were 96 respondents. This research was analyzed using quantitative methods with correlation analysis and simple linear regression analysis. Based on the results of the study, there was a significant correlation between the dangers of smoking advertisements (scary images on cigarette packs) on smoking behavior. Hypothesis testing results shows that $t_{count} > t_{table}$, which is $5.563 > 1.665$, then H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there is an influence between the anti-smoking advertising on smoking behavior of middle age smokers. The value of R square or the Coefficient of Determination (KD) in this study was 0.248. This shows the magnitude of the effect of scary image variables on cigarette packs on smoking behavior is 24.8%. While the remaining 75.2% is influenced by other factors outside the X variable.

Keywords : *Anti-Smoking Advertising, Smoking Behavior, Middle Age*

*Approved,
Advisor I*



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP 197506032000032 001

Advisor II



Safira Soraida, S.Sos, M.Sos
NIP. 198209112006042 001

*Head Of Sociology Departement
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University*



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP 197506032000032 001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
RINGKASAN	x
SUMARRY	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.3.1. Tujuan Umum	5
1.3.2. Tujuan Khusus	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.4.1. Manfaat Teoritis	5
1.4.2. Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	6
2.2. Kerangka Pemikiran	11
2.2.1. Sosiologi Komunikasi	11
2.2.1.1. Komponen-Komponen Komunikasi	12
2.2.1.2. Komunikasi Visual	16
2.2.2 Iklan Bahaya Merokok Pada Bungkus Rokok	17
2.2.2.1 Gambar Seram Pada Bungkus Rokok	18
2.2.3. Pengertian Perilaku	22
2.2.3.1. Domain Pelaku	23
2.2.3.2. Perilaku Merokok	24
2.2.3.3. Tipe-Tipe Perokok	25
2.2.3.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebiasaan Merokok	26
2.2.3.5. Dampak Merokok Bagi Kesehatan	27
2.2.4. Definisi Lansia	29
2.2.4.1. Perilaku Merokok Lansia	30
2.2.5. Teori S-O-R (Stimulus Organisme Respon)	31
2.2.6. Bagan Kerangka Pemikiran	34
2.3. Hipotesis	35

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian.....	36
3.2. Lokasi Penelitian.....	36
3.3. Variabel Penelitian.....	36
3.4. Definisi Konsep dan Definisi Operasional.....	37
3.4.1. Definisi Konsep.....	37
3.4.2. Definisi Operasional.....	38
3.5. Jenis Dan Sumber Data.....	39
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.7. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	40
3.7.1. Instrumen Penelitian.....	40
3.7.2. Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	41
3.7.3. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	43
3.8. Unit Analisis dan Unit Observasi.....	44
3.9. Populasi dan Teknik Sampling.....	44
3.9.1. Populasi.....	44
3.9.2. Sampel Penelitian.....	44
3.10. Teknik Analisa Data.....	45
3.11. Persyaratan Pengujian Analisis.....	47
3.12. Jadwal Penelitian.....	48

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Profil Kelurahan Silaberanti.....	49
4.2. Letak Geografis Kelurahan Silaberanti.....	49
4.3. Data Demografi Kelurahan Silaberanti.....	49

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Karakteristik Responden.....	50
5.1.1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
5.1.2. Responden Berdasarkan Usia.....	50
5.2. Distribusi Jawaban Responden Variabel Gambar Seram (X).....	51
5.2.1. Indikator Tata Letak Gambar Seram 1.....	51
5.2.2. Indikator Tata Letak Gambar Seram 2.....	52
5.2.3. Indikator Tata Letak Gambar Seram 3.....	53
5.2.4. Indikator Warna Gambar Seram 1.....	53
5.2.5. Indikator Warna Gambar Seram 2.....	54
5.2.6. Indikator Warna Gambar Seram 3.....	55
5.2.7. Indikator Ilustrasi Gambar Seram 1.....	55
5.2.8. Indikator Ilustrasi Gambar Seram 2.....	56
5.3. Distribusi Jawaban Responden Variabel Perilaku Merokok (Y).....	56
5.3.1. Indikator Pengetahuan Perilaku Merokok 1.....	57
5.3.2. Indikator Pengetahuan Perilaku Merokok 2.....	58
5.3.3. Indikator Sikap Perilaku Merokok 1.....	58
5.3.4. Indikator Sikap Perilaku Merokok 2.....	59
5.3.5. Indikator Praktik/Tindakan Perilaku Merokok 1.....	59
5.3.6. Indikator Praktik/Tindakan Perilaku Merokok 2.....	60
5.3.7. Indikator Praktik/Tindakan Perilaku Merokok 3.....	61
5.3.8. Indikator Praktik/Tindakan Perilaku Merokok 4.....	61
5.4. Hasil Pengujian Hipotesis.....	62
5.4.1. Uji Normalitas Data.....	62

5.4.2. Uji Korelasi Pearson	63
5.4.3. Uji Regresi Linier Sederhana.....	64
5.4.3.1. Uji Hipotesis	64
5.4.3.2. Uji Koefisien Determinasi	64
5.4.3.3. Persamaan Regresi	65
5.5. Pembahasan.....	65
5.5.1. Perilaku Merokok Perokok Lansia Setelah Melihat Gambar Seram Pada Bungkus Rokok Ditinjau Dalam Teori S-O-R.....	66
5.5.1.1. Faktor Keyakinan Sebagai Penguatan (<i>Reinforcement</i>).....	67
5.5.1.2. Penguatan Mempengaruhi Stimulus	68
5.5.1.3. Pengetahuan Sebagai Stimulus Baru	70
5.5.2. Tanggapan Perokok Lansia Mengenai Gambar Seram Pada Bungkus Rokok.....	71
5.5.2.1. Perubahan Perilaku Merokok Sebagai Respons Atas Stimulus	71
5.5.2.2. Perubahan Perilaku Merokok Perokok Lansia Pasca Diberlakukannya Gambar Seram Pada Bungkus Rokok.....	72
 BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1. Kesimpulan	77
6.2. Saran.....	78
Daftar Pustaka	79
Lampiran	84

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Prevalensi Merokok Dewasa di Negara Berkembang	1
Tabel 1.2 Proporsi Penduduk Umur 10 Tahun ke atas Menurut Kebiasaan Merokok di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013	2
Tabel 1.3 Prevalensi Perokok di Kota Palembang dari Tahun 2008-2014	4
Tabel 3.1 Definisi Operasional	38
Tabel 3.2 Tabel Skala Likert	41
Tabel 3.3 Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel X	42
Tabel 3.4 Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Y	42
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel X & Y	43
Tabel 5.1. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 5.2. Karakteristik Responden berdasarkan Usia	50
Tabel 5.3 Distribusi Jawaban Responden Variabel (X) Gambar Seram	51
Tabel 5.4 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Pernyataan 1 (P1)	51
Tabel 5.5 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Pernyataan 2 (P2)	52
Tabel 5.6 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Pernyataan 3 (P3)	53
Tabel 5.7 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Pernyataan 4 (P4)	54
Tabel 5.8 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Pernyataan 5 (P5)	54
Tabel 5.9 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Pernyataan 6 (P6)	55
Tabel 5.10 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Pernyataan 7 (P7)	55
Tabel 5.11 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Pernyataan 8 (P8)	56
Tabel 5.12 Distribusi Jawaban Responden Variabel (Y) Perilaku Merokok	57
Tabel 5.13 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Pernyataan 9 (P9)	57
Tabel 5.14 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Pernyataan 10 (P10)	58
Tabel 5.15 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Pernyataan 11 (P11)	58
Tabel 5.16 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Pernyataan 12 (P12)	59
Tabel 5.17 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Pernyataan 13 (P13)	59
Tabel 5.18 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Pernyataan 14 (P14)	60
Tabel 5.19 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Pernyataan 15 (P15)	61
Tabel 5.20 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Pernyataan 16 (P16)	61
Tabel 5.21 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	62
Tabel 5.22 Uji Korelasi Pearson (Bivariate)	63
Tabel 5.23 Hasil Uji Hipotesis	64
Tabel 5.24 Uji Koefisien Determinasi	65

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1. Bagan Kerangka Pemikiran	34
Bagan 3.1. Hubungan Antar Variabel	37
Bagan 5.1. Proses Perubahan Perilaku Merokok Lansia Pasca Diberlakukannya Gambar Seram Pada Bungkus Rokok Secara Teoritik.....	72
Bagan 5.2. Proses Perubahan Perilaku Merokok Perokok Lansia Pasca Diberlakukannya Gambar Seram Pada Bungkus Rokok.....	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kanker Mulut	18
Gambar 2.2 Orang Merokok dengan Asap yang Membentuk Tengkorak	19
Gambar 2.3 Kanker Tenggorokkan	19
Gambar 2.4 Orang Merokok dengan Anak di Dekatnya	20
Gambar 2.5 Paru-Paru yang Menghitam karena Kanker	20
Gambar 2.6 Tiga Gambar Seram Terbaru.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Foto salah satu responden penelitian
- Lampiran 2. Foto salah satu responden penelitian
- Lampiran 3. Foto salah satu responden penelitian
- Lampiran 4.b. Deskripsi Jawaban Responden Untuk Variabel X
- Lampiran 4.a. Deskripsi Jawaban Responden Untuk Variabel Y
- Lampiran 5.a. Konversi Jawaban Responden untuk Variabel X
- Lampiran 5.b. Konversi Jawaban Responden untuk Variabel Y
- Lampiran 6. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel X
- Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Y
- Lampiran 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel X dan Y
- Lampiran 9. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden
- Lampiran 10. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov
- Lampiran 11. Hasil Uji Korelasi Pearson
- Lampiran 12. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
- Lampiran 13. Tabel Distribusi Nilai r_{tabel} *Product Moment*
- Lampiran 14. Distribusi Nilai t_{tabel}
- Lampiran 15. Surat Penunjukkan Skripsi
- Lampiran 16. Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 17. Lembar Revisi Ujian Komprehensif
- Lampiran 18. *Curriculum Vitae*
- Lampiran 19. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 20. Surat Permohonan Izin Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rokok merupakan sebuah benda yang sangat penting bagi perokok. Pentingnya rokok bagi perokok membuat perilaku merokok menjadi perilaku paling favorit bahkan diseluruh dunia (Sukendro, 2007: 93). Hasil *Global Adult Tobacco Survey* (GATS) Indonesia tahun 2011 di Jakarta menunjukkan, bila dibandingkan dengan negara-negara lain yang melaksanakan GATS (16 *low* dan *middle income countries*), Indonesia menduduki posisi pertama dengan prevalensi perokok aktif tertinggi, bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Prevalensi Merokok Dewasa di Negara Berkembang

Peringkat	Negara	Persentase Perokok	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Indonesia	67%	3%
2	India	48%	20%
3	Filipina	48%	9%
4	Thailand	46%	3%
5	Vietnam	47%	1%
6	Polandia	34%	21%

Sumber: Global Adult Tobacco Survey (GATS), 2011

Menurut Stovring, perokok yang tergolong dalam usia lanjut adalah perokok yang berusia minimal 60 tahun. Berdasarkan faktor usia sebenarnya bagi mereka lebih diharapkan untuk menerapkan pola hidup sehat salah satunya dengan berhenti merokok. Hal ini mengingat kondisi fisik lansia yang telah mengalami penurunan dan beresiko untuk terkena masalah kesehatan yang serius seperti penyakit jantung, kanker, stroke dan penyakit paru-paru (Stovring, 2004: 297).

Namun dalam kenyataannya risiko kesehatan yang ditimbulkan oleh rokok tersebut tidak membuat lansia menghentikan perilaku merokok mereka. Hal ini ditemukan di daerah Silaberanti banyak lansia yang masih tetap merokok. Data yang tercatat dalam Laporan Hasil Riskesdas Provinsi Sumatera Selatan tahun 2013 mengindikasikan hal serupa. Berdasarkan laporan tersebut tercatat proporsi

kebiasaan merokok perokok setiap hari yang terbesar ada pada golongan umur 25-64 tahun yaitu rata-rata di atas 32%. Sedangkan proporsi perokok yang merokok kadang-kadang pada golongan umur 25-64 tahun yaitu di atas 5%. (Kementrian Kesehatan RI, 2013)

Tabel 1.2 Proporsi Penduduk Umur 10 Tahun ke atas Menurut Kebiasaan Merokok di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013

Karakteristik	Perokok saat ini	
	Perokok setiap hari	Perokok kadang-kadang
Kelompok umur (tahun)		
10-14	0,5	1
15-19	10,9	8,4
20-24	24,9	8
25-29	30	5,7
30-34	35,4	4,7
35-39	33,9	5,9
40-44	35,3	5,4
45-49	33,8	5,4
50-54	33,9	4,6
55-59	29,9	4,6
60-64	26,2	6,7
65+	19,4	3,9

Sumber: Kementrian Kesehatan RI, 2013

Indikasi adanya lansia yang masih tetap merokok menjadi sangat penting untuk dikaji lebih lanjut mengingat lansia adalah perokok yang sangat rentan berisiko terkena masalah kesehatan yang serius. Penelitian mengenai hal ini pernah dilakukan oleh Schmitt di San Fransisco pada 20 perokok. Penelitian Schmitt dalam Fimbriani (2011: 6) menemukan hambatan yang membuat lansia tidak ingin berhenti merokok adalah sikap yang lansia miliki terhadap rokok misalnya menolak bahaya rokok. Selain itu adanya faktor kecanduan membuat lansia tidak ingin menghentikan perilaku merokok mereka. Alasan yang lain adalah penolakan mereka tentang isu untuk berhenti merokok. Adanya anggapan bahwa rokok merupakan kenikmatan terakhir dalam hidup membuat lansia juga enggan untuk berhenti merokok.

Menurut Budiprasetyo dalam Fimbriani (2011: 3) alasan lansia tetap merokok di hari tua ialah karena tidak percaya terhadap dampak buruk rokok. Pengetahuan peokok di masa muda (1940-an) tidaklah mengetahui bahaya yang terkandung dalam rokok. Mereka mempercayai bahwa rokok merupakan obat dan bahaya tentang rokok tidaklah segencar saat ini. Rokok tidak dipandang sebagai perilaku berisiko saat itu dan tidak dipandang sebagai perilaku yang merugikan kesehatan.

Berbeda halnya dengan saat ini rokok pada saat ini dianggap sebagai substansi yang berbahaya karena mengandung 4000 zat kimia berbahaya. Pesatnya kajian tentang rokok membuat kampanye tentang bahaya rokok pun gencar dilakukan. Gencarnya kampanye mengenai rokok memungkinkan lansia mengetahui bahwa rokok sebagai substansi yang berbahaya. Informasi yang mereka dapat pada saat ini sangat berbeda dengan pandangan yang mereka dapat ditahun 1940-an. Adanya perbedaan pandangan terhadap rokok yang terjadi antara 1940- an dengan 2000-an menjadi penting untuk diulas mengingat lansia merupakan salah satu perokok aktif yang hidup ditahun 1940-an hingga saat ini (Fimbriani 2011: 4-5).

Banyak upaya dilakukan oleh pemerintah untuk mengurangi konsumsi rokok salah satunya ialah dengan mengeluarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang pengamanan rokok bagi kesehatan. Pemerintah menetapkan peningkatan cukai rokok, pembatasan jam tayang bagi iklan rokok, pemberlakuan aturan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) serta peringatan kesehatan di kemasan rokok. Di dalam peraturan tersebut ditetapkan jam tayang iklan rokok, yaitu hanya dapat dilakukan pada pukul 21.30 sampai dengan pukul 05.00 waktu setempat. Selain itu, dalam peraturan tersebut juga ditetapkan tulisan peringatan kesehatan yang harus dicantumkan pada kemasan rokok yaitu “Merokok dapat menyebabkan kanker, serangan jantung, impotensi dan gangguan kehamilan dan janin”.

Selain itu pemerintah juga mengeluarkan kebijakan yang terdapat dalam Peraturan Pemerintah No 109 tahun 2012 tentang Pengamanan Bahan yang Mengandung Zat Adiktif berupa Produk Tembakau bagi Kesehatan, dicantumkan kewajiban bagi perusahaan rokok untuk tidak hanya mencantumkan peringatan

bahaya merokok, namun juga menyertakan konten gambar seram dalam setiap bungkus rokok yang beredar. Konten gambar yang disertakan merupakan visualisasi efek dari rokok. Peringatan berbentuk gambar akan memudahkan masyarakat memperoleh informasi tentang bahaya merokok karena para konsumen tidak semuanya memiliki kemampuan baca tulis.

Pasca diberlakukannya peraturan pemerintah, prevalensi perokok aktif di kota Palembang malah meningkat setiap tahunnya. Terhitung dari mulai efektifnya kebijakan PP No.19 Tahun 2003, hingga diberlakukannya peraturan baru PP No.109 Tahun 2012 telah terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1.3 Prevalensi Perokok di Kota Palembang dari Tahun 2008-2014

Tahun	Prevalensi Rokok
2008	10,71%
2009	13,71%
2010	18,71%
2011	24,71%
2012	34,71%
2013	43,71%
2014	58,71%

Sumber: Survey Badan Pusat Statistik dan Dinas Kesehatan Kota Palembang Tahun 2014

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan yang menarik dalam penelitian ini adalah meneliti perilaku merokok khususnya di dalam penelitian ini adalah perokok lansia (lanjut usia), apakah telah menerima informasi mengenai bahaya-bahaya rokok yang sudah tercantum dalam gambar seram peringatan bahaya merokok pada bungkus rokok dengan visualisasi yang lebih ekstrem dengan tujuan untuk lebih meyakinkan kesadaran masyarakat khususnya perokok aktif terhadap bahaya merokok yang dapat membahayakan kehidupan mereka. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu tentang adakah pengaruh iklan bahaya merokok terhadap perilaku merokok lansia pasca pemberlakuan gambar seram peringatan bahaya merokok pada bungkus rokok, dengan judul penelitian Pengaruh Iklan Bahaya Merokok terhadap Perilaku Merokok di Kelurahan Silaberanti Kota Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang maka dapat dijabarkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut: Apakah ada pengaruh gambar seram yang tercantum pada bungkus rokok terhadap perilaku merokok di Kelurahan Silaberanti Kota Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mencari tahu tentang pengaruh gambar seram yang tercantum pada bungkus rokok terhadap perilaku merokok perokok usia lansia awal (*middle age*).

1.3.2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh gambar seram yang tercantum pada bungkus rokok terhadap perilaku merokok perokok usia lansia awal (*middle age*) di Kelurahan Silaberanti Kota Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritik

Secara teoritis, penelitian tersebut diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu-ilmu sosial terutama masalah sosial, terutama studi tentang perilaku merokok lansia.

1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar mengurangi jumlah perokok aktif maupun pasif sehingga masalah-masalah sosial yang ditimbulkan oleh rokok dapat diminimalisir.
- b. Memberikan solusi yang tepat bagi pemerintah maupun produsen rokok dalam penyaluran informasi terkait bahaya rokok dengan tepat sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. *Memahami Riset Perilaku Dan Sosial*. 2014. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anwar, Yesmil dan Adang. 2013. *Sosiologi Untuk Universitas*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Aula, Lisa Ellizabet. 2010. *Stop Merokok (Sekarang atau Tidak Sama Sekali!)*. Yogyakarta: Garailmu.
- Berry, David. 2003. *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Bustan. M. N. (2000). *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, John W. 2013. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cunningham, F. Gary. 2009. *Obstetri Williams Edisi 21*. Jakarta: EGC.
- Demartoto, Argyo. 2006. *Pelayanan Sosial Non Panti Bagi Lansia*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- H. M., Jogyanto. 2008. *Sistem Informasi Keprilakuan (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Istiqomah, Umi. (2003). *Upaya Menuju Generasi Tanpa Rokok*. Surakarta: Seti Aji.
- Kusrianto, Adi. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Andi. H
- Kuswantoro, Agung. 2012. *Administrasi Perkantoran Berbasis Teknologi Informasi Komputer*. Semarang: Salemba Infotek.
- Martono, Nanang. 2016. *Metode Penelitian Sosial: Konsep-Konsep Kunci*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Narwoko, Dwi J. Dan Suyanto, Bagong. 2015. *Sosiologi: Teks Pengantar & Terapan Edisi Keempat*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenanda Media Group.
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Poloma, Margareth. 2004. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Riduwan, MBA. 2006. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi: Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ritzer, George. 2014. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Singarimbun, Masri. 2006. *Metode Penelitian Survei Edisi Revisi*. Jakarta: LP3ES.
- Skinner, B.F. 2014. *Ilmu Pengetahuan dan Perilaku Manusia*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Soekanto, Soerjono. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Soyomukti, Nurani. 2016. *Pengantar Sosiologi: Dasar Analisis, Teori & Pendekatan Menuju Analisis Masalah-Masalah Perubahan Sosial, & Kajian-Kajian Strategis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukendro, Suryo. (2007). *Filosofi Rokok*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Sumartono, Wasis. 2008. *Stop Merokok Sebab Anda Bisa*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Suyanto, M. 2004. *Aplikasi Desain Grafis untuk Periklanan Dilengkapi Sampel Iklan Terbaik Kelas Dunia*. Yogyakarta: Andi. Hlm 95

Jurnal, Skripsi dan Internet:

- Adiyatama, I., U Suryatna, AA Kusumadinata. 2016. "Pengaruh Pesan Gambar Merokok Terhadap Perubahan Perilaku Merokok". *Jurnal Komunikatio Volume 2 Nomor 1, April 2016: 67-95*. Bogor: Universitas Djuanda.

- Asmaunizar. 2018. "Pengaruh Iklan Bahaya Merokok Terhadap Tingkat Konsumsi Rokok Pada Masyarakat Pekerja Keras Tukang Bangunan Di Gampong Keutapang Lhoksukon Aceh Utara". *Al-Idarah Jurnal Manajemen dan Administrasi Islam Volume 2 Nomor 2, Desember 2018 halaman 127-146*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Bahar, Asril. 2002. *Bahaya Rokok, Mari Kita Pikirkan Lagi!*, Selasa 26 Maret 2002 : 19. Jakarta: Harian Umum Republika. Diakses pada 18 April 2017.
- Blatterer, Harry. (2007). "Contemporary Adulthood: Reconceptualizing an Uncontested Category". *Current Sociology, Volume 55 Number 6, November 1 2007: 771–792*. Australia: Macquarie University.
- Budiprasetya, Jason. 2000. "The Nation Can Live Without Cigarettes". *Campus Asia, 2, 70-72*. Diakses pada 2 November 2018.
- Collins, Patricia., Maguire, Moira., O'Dell, Lindsay. (2002). "Smoker's Representations of Their Own Smoking : A Q-Methodological Study". *Journal of Health Psychology Volume 7 Number 6, November 2002: 641–652*. United Kingdom: University of Luton.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2007*. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan.
- Dewi, Arindha Novia. 2015. *Implementasi Kebijakan Pencamtuman Gambar Peringatan Kesehatan (Pictoral Health Warning) Di Kemasan Produk Rokok Pada Siswa SMK Di Kabupaten Jember*. Jember: Universitas Jember.
- Emilkamayana. 2017. "Personality dan Iklan Layanan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI Anti Rokok dan Perilaku Merokok Yang Mengganggu Lingkungan". *Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan, Volume 5 Nomor 1, Juni 2017: 2-5*. Jakarta: Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
- Etrawati, Fenny. 2014. "Perilaku Merokok Pada Remaja: Kajian Faktor Psikologis". *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, Volume 5 Nomor 02, Juli 2014: 77-85*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Fimbriani, Yovita Eka. 2011. *Keyakinan Dan Nilai Penting Rokok Bagi Lansia Di Turi, Sleman, Yogyakarta*. Yogyakarta: Unversitas Sanata Dharma.
- Firdaus, Fahirah, Watief A Rahman, Arsyad Rahman. *Gambaran Tentang Dampak Pesan Larangan Merokok Pemerintah Terhadap Perilaku Merokok Pelajar SMU Negeri 2 Makassar*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Gumelar, Ratri. 2014. *Peningkatan Kesejahteraan Sosial Lansia (Studi Kasus*

Program Pelayanan Kesejahteraan Lansia Di UPT Panti Werdha Budhi Dharma Kota Yogyakarta, Ponggalan UH. 7/003 RT 14 RW V, Yogyakarta). Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

H. S., Ibrahim. 2012. “Kesehatan Fisik Pada Lansia Yang Merokok Di Gampong Piyeung Mon Ara Aceh Besar”. *Idea Nursing Journal, Volume III Nomor 3, 2012*: 263-273. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.

Kemenkes RI. 2012. *Kemenkes Luncurkan Survey Hasil Tembakau*. Diakses pada 16 Juli 2018. <http://www.depkes.go.id/article/print/2048/kemenkes-luncurkan-hasil-survei-tembakau.html>

Kemenkes RI. 2015. *InfoDATIN: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI: Perilaku Merokok Masyarakat Indonesia Berdasarkan Riskesdas 2007 dan 2013*. Diakses pada Sabtu, 20 Mei 2017 dari <http://www.depkes.go.id/folder/view/01/structurepublikasi-pusdatin-infodatin.html>

Komasari, Dian dan Avin Fadilla Helmi. 2000. “Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok Pada Remaja”. *Jurnal Psikologi, Volume 28 Nomor 1*: 37-47. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

Octaviana, Shella. 2016. *Pengaruh Gambar Seram Kemasan Rokok Terhadap Disonansi Kognitif Perokok Di Kota Serang*. Banten: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Prawitasari, Johana E.. 1994. “Aspek Sosio-Psikologis Lansia Di Indonesia”. *Buletin Psikologi Nomor 1*: 27-34. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Pribadi, Jeliteng. 2013. “Pengaruh Iklan Resiko Merokok Terhadap Sikap, Persepsi Nilai dan Minat Membeli Konsumen Rokok Di Banda Aceh”. *Jurnal Visioner & Strategis Volume 2 Nomor 1, Maret 2013*: 39-48. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.

Putri, Nabilla Nufianty. 2018. Gambar Seram di Bungkus Rokok Pakai Model Asli Indonesia, Ini Alasannya. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4047000/gambar-seram-di-bungkus-rokok-pakai-model-asli-indonesia-ini-alasannya>. Diakses pada tanggal 23 Desember 2018.

R, Adelina Erlinda Ana, Burhan Bungin, Rachmawati Novari. 2010. *Pengaruh Pesan Komunikasi Pada Kemasan Rokok Terhadap Sikap Perokok Muda Di Kota Surabaya*. Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945.

Republik Indonesia. 2003. Peraturan Pemerintah Nomor.19 Tahun 2003 Tentang Pengamanan Rokok Bagi Kesehatan. Sekretariat Negara. Jakarta.

- Republik Indonesia. 2012. Peraturan Pemerintah No.109 tahun 2012 Tentang Pengamanan Bahan Yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau Bagi Kesehatan. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Rudi, A., Lea Masan, dan Hendrikus NK. “Efektivitas Peringatan Kesehatan Bergambar Bungkus Rokok Pada Pelajar”. *Jurnal Wawasan Kesehatan, Volume 4 Nomor 1, 1 Juli 2017: 15-20*. Sintang: STIKes Kapuas Raya.
- Sari, Mareni Puspita. 2014. *Perilaku Merokok Di Kalangan Anak Sekolah Dasar*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Sari, A.T.O., Neila Ramdhani, dan Mira Eliza. “Empati Dan Perilaku Merokok DI Tempat Umum”. *Jurnal Psikologi, Volume 30 Nomor 2, tahun 2003: 81-90*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Schmitt, Eva M., Tsoh, Janice Y., Dowling, Glenna A., Hall, Sharon M. (2005). “Older Adult’s and Case Manager’s Perceptions of Smoking and Smoking Cessation”. *Journal of Aging Health, Volume 17, December 2005: 717–733*. San Fransisco: Institute On Aging Research Center.
- Setiadi, Elly M., dan Kolip, Usman. 2011. *Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahannya Edisi Pertama*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sidharta, Mahardika Putra. 2011. *Sikap Perokok Terhadap Pesan Peringatan Bahaya Merokok Di Surabaya (Study Deskriptif Sikap Perokok Surabaya Terhadap Pesan Peringatan Bahaya Merokok Pada Iklan, Reklame, Dan Label Bungkus Rokok)*. Surabaya: Universitas Pembangunan Nasional Veteran.
- Stovring, Nina., Avlund, Kirsten., Larsen, Kirsten S., Schroll, Marianne. (2004). “The Cumulative Effect of Smoking at age 50, 60, and 70 on Functional Ability at age 75”. *Scandinavian Journal of Public Health* Volume 32 Issues 4: 296 – 302. Copenhagen: Centre for Elder Research.
- Sulistyo, Sumar. (2005). Pemberdayaan Lanjut Usia di Bidang Kesehatan. *Media Informasi Penelitian Nomor 182: 88-100*.
- Trisanti, Ika. (2016). “Remaja dan Perilaku Merokok”. *The 3rd Univ University Research Colloquium, ISSN 2407-9189*. Kudus: STIKES Muhammadiyah.
- Zulkarnain, Febrian. 2015. *Pengaruh Label Visual Resiko Merokok Terhadap Sikap Pelajar (Survey Pada Pelajar SMK Negeri 2 Yogyakarta Jurusan Teknik Mesin)*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.